

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pemberitaan dapat dikatakan obyektif apabila berita tersebut benar dan tidak memihak. Dalam penelitian ini pemberitaan Aburizal Bakrie tentang PSSI saat Piala AFF 2010 di VIVANEWS.COM terdapat unsur-unsur yang bisa menentukan bahwa media VIVANEWS.COM dapat dikatakan obyektif atau tidak obyektif. Unsur-unsur tersebut antara lain fakta sosiologis, ada atau tidaknya pencampuran fakta dengan opini, dramatisasi berita, kejelasan sumber berita, kesesuaian judul dengan isi, dan lainnya. Bagian-bagian tersebut antara lain ragam berita, dimana seluruh berita-berita yang disajikan oleh VIVANEWS.COM bersifat *straight news* atau berita langsung, tentu berita langsung cenderung lebih obyektif dibanding *soft news* dan *feature* karena sifatnya yang cepat dimuat. Namun, setelah diteliti lebih lanjut dengan dimensi *truth*, yang dibagi menjadi dua indikator yaitu fakta sosiologis dan fakta psikologis, VIVANEWS.COM cenderung lebih banyak mengangkat berita mengenai fakta psikologis, dimana berita-berita yang ada bersumber dari opini. Dalam dimensi relevansi aspek-aspek berita, VIVANEWS.COM dalam menyajikan berita-beritanya dapat dikatakan buruk karena kelengkapan aspek-aspek berita cenderung rendah. Dalam hal ini VIVANEWS.COM terkesan sia-sia saja menyajikan berita bersifat *straight news* akan tetapi sebagian besar berisi fakta psikologis dan aspek-aspek berita yang

rendah. Jika dilihat dari akurasi berita yang disajikan, VIVANEWS.COM telah melakukannya dengan baik dengan adanya kejelasan sumber-sumber berita yang VIVANEWS.COM sajikan. Dan yang terakhir dimensi netralitas VIVANEWS.COM dalam menyajikan berita-beritanya sudah baik, dimana sebagian besar berita yang disajikan antara judul dan isi berita sudah sesuai, walaupun ada beberapa terdapat pencampuran opini namun jumlahnya tidak besar.

Berdasarkan dari data yang telah dianalisis oleh peneliti pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pemberitaan Aburizal Bakrie tentang PSSI di VIVANEWS.COM dapat dikatakan obyektif. Karena unsur-unsur seperti ragam berita, impartiality, akurasi, dapat dikatakan baik. Meskipun masih ada kekurangan dalam dimensi truth dan relevansi.

## **B. SARAN**

Obyektivitas harus dipegang teguh oleh media massa sebagai moral dalam menjalankan profesi jurnalistiknya, dan media massa yang baik harus dapat menyampaikan hal-hal yang faktual apa adanya, tanpa memihak kepentingan apapun dan siapapun. VIVANEWS.COM dalam pemberitaan Aburizal Bakrie tentang PSSI membuktikan bahwa dapat berlaku obyektif. Walaupun obyek berita adalah Aburizal Bakrie yang merupakan pemilik media tersebut. Meskipun demikian VIVANEWS.COM tidak tanpa kekurangan.

Adapun saran yang dapat peneliti sarankan kepada VIVANEWS.COM adalah, dalam dimensi truth dimana berita-berita yang disajikan VIVANEWS.COM cenderung banyak berupa fakta psikologis dimana berita-berita

tersebut hanya bersumber dari opini semata, hendaknya VIVANEWS.COM lebih banyak menyajikan berita fakta sosiologis yang lebih faktual. Kemudian dalam dimensi relevansi aspek-aspek berita, hendaknya VIVANEWS.COM sebagai media massa nasional lebih memperhatikan kelengkapan aspek-aspek berita tersebut, karena aspek-aspek berita dapat mencerminkan kualitas dari berita yang disajikan dan secara tidak langsung juga mempengaruhi kredibilitas media massa tersebut.

Adapun saran untuk penelitian yang akan datang dapat dilanjutkan penelitian tentang topik yang sama namun dengan metodologi yang berbeda, karena masih sangat terbuka untuk diteliti lebih lanjut tentang topik keluarga Bakrie, penguasaan media, dan persepakbolaan Indonesia yang cenderung digunakan untuk kepentingan politis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abrar, Ana Nadhya. 1995. *Refleksi Atas Fenomena Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.

Anwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Birowo, Antonius, dkk. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.

Koesworo, FX, dkk. 1994. *Di Balik Tugas Kuli-Tinta*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Liliweri, Alo. 2001. *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Rahayu. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Media dan Informasi.

Sobur, Alex. 2001. *Etika Pers: Profesionalisme dengan Nurani*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media*. Bandung : Rosda.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*. Bandung: Tarsiti.

Siahaan, Hotman M, dkk. 2001. *Pers yang Gamang*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial.

### Internet

- <http://qnoyzone.blogdetik.com/index.php/2010/09/22/opini-konglomerasi-media-kepemilikan-silang-pemicu-monopoli-pemberitaan/>. (Diakses 12 April 2011)

- 
- <http://erabaru.net/nasional/50-jakarta/13228-monopoli-media-kerdilkan-demokrasi>. (Diakses 12 April 2011)
  - <http://chudrizal.blogspot.com/2010/02/profil-aburizal-bakrie-bisnisnya.html>. (diakses 12 April 2011)
  - <http://www.poskota.co.id/berita-terkini/2010/12/01/spanduk-nurdin-halid-terpampang> (Diakses 5 Desember 2011)<http://www.rimanews.com/read/20101223/10309/wah-ical-yang-perintahkan-nurdin-halid-untuk-turunkan-harga-tiket-final-aff>. (diakses 5 Desember 2011)
  - <http://www.aninbakrie.com/?p=26>. (Diakses 17 September 2011)
  - ([www.vivanews.com](http://www.vivanews.com)). (Diakses 17 September 2011)